

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Saat ini, busana nasional perempuan Indonesia yaitu kebaya sedang ramai disuarakan melalui gerakan kebudayaan ‘Kebaya Goes to UNESCO’ sejak Agustus 2022. Gerakan ini meningkatkan popularitas penggunaan kebaya melalui *single nomination* dan *multi national (joint) nomination* sebagai warisan budaya tak benda UNESCO (Wisnubroto, 2022). Melalui komunitas Swara Gembira, popularitas kebaya juga semakin meningkat tidak hanya di kalangan wanita dewasa, namun juga di kalangan anak muda (Suryo, 2022). Sehingga, hal ini membuka peluang terhadap inovasi rancangan kebaya untuk pasar anak muda (Agustin, 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada sosial media, saat ini mulai bermunculan desainer *brand* lokal yang mengeluarkan koleksi kebaya untuk target pasar anak muda. Contohnya seperti, *brand* Massicot dengan koleksi Kebaya Flaneur dan Kebaya Biophilia, juga *brand* Smitten by Pattern dengan Kebaya Buah Segar dan Kebaya Juwita Biru. Pada koleksi tersebut, terlihat pengembangan desain kebaya berupa dekonstruksi desain terhadap struktur pakem serta elemen dekoratif pada kebaya yang berbeda pada umumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, umumnya kebaya berbahan dasar *brookat, chiffon, dan tulle*, penggunaan warna yang *soft* seperti, putih, krem, coklat, merah muda dan abu-abu. Serta struktur pada kebaya disertai pakem-pakem yang membatasi bentuk kebaya dan dilengkapi elemen dekoratif dengan inspirasi bunga menggunakan teknik bordir. Sedangkan, pengembangan desain kebaya yang telah dilakukan oleh *brand* Massicot dan Smitten by Pattern, terlihat perubahan garis rancang pada kebaya melalui pengkombinasian warna-warna cerah dengan motif geometris menggunakan teknik *digital printing* yang dikomposisikan dengan konsep *art of beat*. Variasi baru pada kebaya menggunakan material yang lebih nyaman dipakai sehari-hari seperti katun, *wolfis* dan *polyester*, dengan dekonstruksi desain kebaya yang lebih bervolume menggunakan tambahan teknik *layering* dan

siluet balon, ditambah pengaplikasian elemen dekoratif berupa teknik bordir untuk memberikan aksen tekstur pada desain kebaya. Peneliti melihat peluang pengembangan pada garis rancang kebaya dengan mendekonstruksi desain kebaya yang umum digunakan. Sehingga, luaran dari penelitian ini adalah perancangan alternatif baru pada desain kebaya menggunakan prinsip dekonstruksi desain, dengan mengkombinasikan warna dan motif menggunakan konsep *art of beat* dengan target pasar anak muda.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, berikut masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Adanya peluang memodifikasi desain kebaya menggunakan prinsip dekonstruksi.
2. Adanya potensi untuk memodifikasi desain kebaya dengan mengkombinasikan warna dan motif menggunakan konsep *art of beat*.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Setelah masalah teridentifikasi, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memodifikasi desain kebaya menggunakan prinsip dekonstruksi?
2. Bagaimana cara memodifikasi desain kebaya dengan mengkombinasikan warna dan motif menggunakan konsep *art of beat*?

## **1.4. Batasan Masalah**

Batasan yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan letak geografisnya, penelitian ini mengambil data studi kasus dari kota Bandung dan Jabodetabek
2. Pengembangan desain kebaya menggunakan prinsip dekonstruksi desain menggunakan teknik *layering* dan siluet yang bervolume.
3. Produk yang dihasilkan yaitu busana kebaya *ready to wear*, dengan modifikasi desain dan pengkombinasian warna dan motif menggunakan konsep *art of beat*.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan dari penelitian ini:

1. Mengembangkan desain kebaya menggunakan prinsip dekonstruksi.
2. Menciptakan modifikasi pada desain kebaya dan mengkombinasikan warna dan motif menggunakan konsep *art of beat*.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memaparkan hasil pengembangan desain kebaya menggunakan prinsip dekonstruksi.
2. Terciptanya alternatif rancangan baru melalui modifikasi desain kebaya *ready to wear* dan mengkombinasikan warna dan motif menggunakan konsep *art of beat*.

### **1.7. Metode Penelitian**

Pada proses penelitian, digunakan metode kualitatif dalam pengumpulan data, yang terdiri dari:

1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dilakukan dengan pencarian informasi pada buku, jurnal, tugas akhir, dan artikel populer sebagai sumber referensi.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data mengenai tren kebaya saat ini, yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada nara sumber yaitu Rumi Sidartha seorang fotografer dan *stylist* tradisional kontemporer, yang dilakukan secara *on-site*.

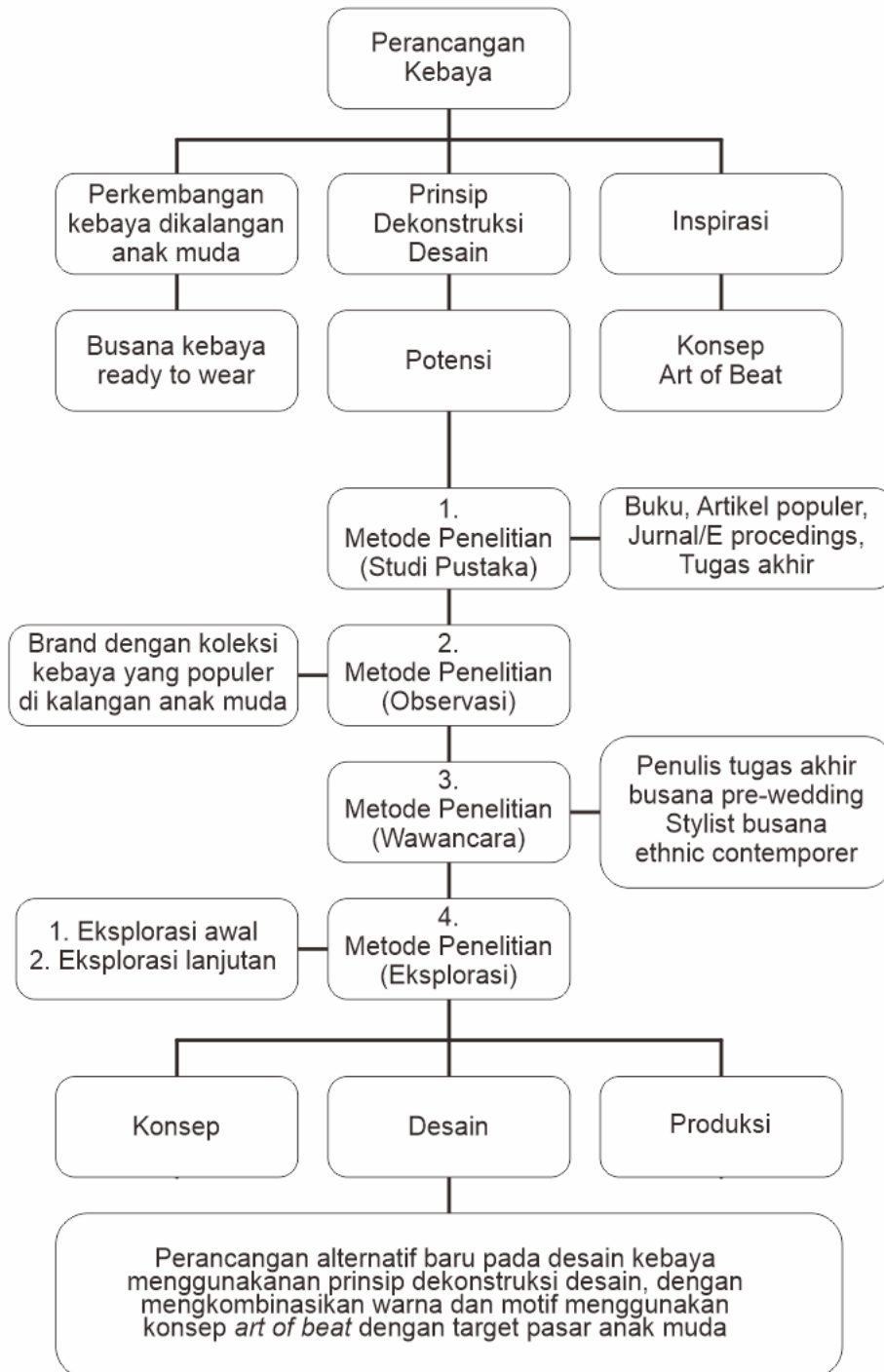
3. Observasi online

Metode pengumpulan data terhadap pada target market Wanita usia 20 – 30 tahun, yang dilakukan dengan menganalisis *brand* lokal yang mengeluarkan koleksi Kebaya, diantaranya *brand* Massicot dan *brand* Smitten by Pattern melalui *sosial media instagram* dan platform *e-commerce*.

#### 4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi untuk memaksimalkan rancangan kebaya dengan prinsip dekonstruksi desain menggunakan teknik *layering* dan kombinasi warna-warna cerah dan motif geometris.

### 1.8. Kerangka Penelitian



## **1.9. Sistematika Penelitian**

Supaya penyajian laporan penelitian dapat disusun secara terstruktur, berikut penyusunan sistematika penelitian:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pendahuluan menjadi titik acuan dalam mengembangkan penelitian, dipaparkan melalui latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematikan penelitian.

### **BAB 2 STUDI LITERATUR**

Menguraikan teori-teori yang mendasari informasi dari pengembangan penelitian.

### **BAB 3 DATA DAN ANALISA PERANCANGAN**

Penyusunan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder berupa wawancara nara sumber, artikel populer, dan hasil observasi secara online.

### **BAB 4 HASIL PERANCANGAN**

Pemaparan proses perancangan produk, yang terdiri dari penyusunan konsep, tahapan eksplorasi, dan pengerjaan produk.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan simpulan dan saran mengenai pengerjaan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan.